

ABSTRAK

Keluarga merasakan beban yang sangat berat ketika salah satu keluarganya menderita skizofrenia. Selain terbebani dengan mendampingi pasien setiap hari keluarga juga harus menghadapi beban psikologis dari stigmatisasi sebagai keluarga dengan skizofrenia, dan juga keluarga menghadapi beban finansial dalam biaya perawatan, serta beban fisik. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi hubungan beban keluarga dengan kemampuan keluarga dalam merawat pasien skizofrenia di Puskesmas Cerme, Gresik. Metode penelitian ini menggunakan analitik dengan desain *cross sectional study*, Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga yang memiliki anggota keluarga dengan skizofrenia di Puskesmas Cerme Gresik sejumlah 76 responden. Penelitian ini menggunakan *Nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini 64 responden. Untuk mengetahui hubungan antar variabel uji statistik menggunakan *spearman's rho* dengan hasil apabila $p\text{ value} < 0,005$ maka ada hubungan yang bermakna antar variabel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai p sebesar 0,000. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan antara beban keluarga dengan kemampuan keluarga dalam merawat pasien skizofrenia di Puskesmas Cerme Gresik sehingga H_1 diterima. Kesimpulan pada penelitian ini semakin berat beban yang dialami oleh keluarga maka semakin buruk kemampuan dalam merawat pasien skizofrenia. Untuk itu meringankan beban keluarga pasien skizofrenia dapat dilakukan dengan memperhatikan faktor yang mempengaruhi sehingga keluarga memiliki kemampuan merawat pasien skizofrenia dengan baik.

Kata kunci : Beban Keluarga, Kemampuan Merawat, Skizofrenia

ABSTRACT

Families feel a very heavy burden when one of their relatives suffers from schizophrenia. Apart from being burdened with accompanying patients every day, families also have to face the psychological burden of being stigmatized as a family with schizophrenia, and families also face financial burdens in terms of treatment costs, as well as physical burdens. The aim of this study was to identify the relationship between family burden and the family's ability to care for schizophrenia patients at the Cerme Community Health Center, Gresik. This research method uses analytics with a cross sectional study design. The population in this study is families who have family members with schizophrenia at the Cerme Gresik Health Center, totaling 76 respondents. This research uses nonprobability sampling with a purposive sampling method. The sample used in this research was 64 respondents. To determine the relationship between variables, a statistical test uses Spearman's rho with the result that if the p value is <0.005 , there is a significant relationship between the variables. The results of this research show that the p value is 0.000. So it can be concluded that there is a relationship between family burden and the family's ability to care for schizophrenic patients at the Cerme Gresik Community Health Center so that H1 is accepted. The conclusion of this study is that the heavier the burden experienced by the family, the worse the ability to care for schizophrenia patients. For this reason, easing the burden on families of schizophrenic patients can be done by paying attention to the influencing factors so that families have the ability to care for schizophrenic patients well.

Keywords : Family Burden, Caregiver Ability, Schizophrenia